

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan mengenai penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Buah Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang adalah sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik sosial ekonomi responden pedagang buah di Kecamatan Oebobo Kota Kupang responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau 73,33% sedangkan perempuan sebanyak 8 orang atau 26,67%, responden yang berumur 17-19 tahun adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 6,67%, responden yang berumur 21-28 tahun 5 orang atau sebesar 16,67%, responden 31-38 tahun 9 orang atau 30,00%, responden yang berumur 40-46 tahun sebanyak 8 orang atau 26,67% dan responden dengan umur 50-57 tahun adalah 6 orang atau 20,00%. Umur responden mendukung terhadap produktifitas dan kelangsungan usaha, semakin umur bertambah maka hal dalam mengambil keputusan usaha akan lebih mempertimbangkan keuntungan dan kerugian, responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 5 orang responden atau sebesar 16,67%, responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 16 orang atau sebesar 53,33%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 8 orang atau sebesar 26,67% dan 1 orang responden dengan tingkat

pendidikan Serjana S1 atau sebesar 3,33%. Tingkat pendidikan merupakan faktor penunjang usaha dagang, tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih memudahkan bagi seseorang pedagang untuk melihat prospek pasar dan semakin banyak mengetahui informasi dalam melakukan usaha dagang lebih produktif.

2. Berdasarkan hasil uji signifikan parametrik individual (uji statistik t) pada variabel modal, diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 0.241120 < t tabel 1.70329, dengan nilai signifikansi sebesar 0.8114 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.
3. Berdasarkan hasil uji signifikan parametrik individual (uji statistik t) pada variabel lama usaha, di peroleh bahwa t hitung sebesar -0.575473 < t tabel 1.70239 dengan nilai signifikansi sebesar 0.5699 > 0.05 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.
4. Berdasarkan hasil uji signifikan parametrik individual (uji statistik t) pada variabel jam kerja, di peroleh bahwa t hitung sebesar 2.938652 > t tabel 1,70329 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0068 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, pada variabel Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang buah di Kecamatan Oebobo

Kota Kupang. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam usaha meningkatkan pendapatan pedagang buah di Kecamatan Oebobo Kota Kupang:

A. Bagi Pedagang buah:

1. Bagi Pedagang buah untuk lebih mengoptimalkan modal yang ada sehingga dapat meningkatkan output dan pendapatan pedagang buah.
2. Bagi pedagang buah lebih meningkatkan efisiensi usaha diantaranya lokasi yang strategis, menjaga kualitas buah, variasi produk, harga yang kompetitif, pelayanan dan pemasaran serta promosi.

B. Bagi Peneliti:

1. Manfaat penelitian ini terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggara penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis. Memperbanyak ilmu pengetahuan serta dunia akademis sebagai alat mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan di dunia perkuliahan.
2. Pada penelitian diketahui bahwa hanya tiga variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang buah, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengamati variabel lain dan menggunakan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang akan mempengaruhi tingkat pendapatan

pedagang buah.

C. Bagi Pemerintah:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan, informasi, dan evaluasi kepada pihak-pihak terkait. Di khususnya untuk pemerintah, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menyusun kebijakan baik dari pengelolaan lahan dagang secara dengan baik dan semestinya. Memperbaiki area-area lahan pedagang yang masih kurang baik, baik dari segi sampah, daerah perdagangan yang yang becek dan menata para pedagang dengan baik supaya daerah dagang enak dipandang dan bisa bersaing dengan minimarket atau swalayan di sekitar lahan dagang. Tentunya dapat meningkatkan pendapatan para pedagang terkhusus pedagang buah yang ada di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.